

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. UMKM berperan dalam pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Pada tahun 1997-1998 terjadi sebuah krisis ekonomi yang melanda Indonesia dan telah membuktikan bahwa UMKM tetap mampu berdiri kokoh dan tidak terpengaruh terhadap krisis sampai saat ini.<sup>1</sup>

Berdasarkan data kementerian koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia saat ini sudah mencapai 64,2 juta dan mampu memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,076% atau senilai dengan 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sebesar 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.<sup>2</sup> Inilah yang menjadi bukti bahwa UMKM menjadi tiang yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia mempunyai potensi pertumbuhan ekonomi nasional yang kuat, hal ini dikarenakan jumlah UMKM begitu banyak dan memiliki daya serap tenaga kerja yang besar.

Perkembangan UMKM yang sudah dijelaskan diatas tidak mungkin terlepas dari berbagai masalah dan kendala yang menghambatnya. Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha salah satunya yaitu mengenai perilaku pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan. Perilaku manajemen keuangan diartikan sebagai suatu ketrampilan seseorang dalam mengatur, mengelola dan menyimpan

---

<sup>1</sup> Hartadi A Sarwono, *Profil/ Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk)*, (Bank Indonesia dan LPPI , 2015), 1.

<sup>2</sup> kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, "UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia," Mei 5, 2021. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>

kauangannya sehari-hari.<sup>3</sup> Perilaku manajemen keuangan menjadi salah satu pemikiran yang penting dalam disiplin ilmu keuangan. Perilaku manajemen keuangan diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan keuangan secara positif dan mengurangi risiko kegagalan usaha dalam jangka panjang.

Faktor Permasalahan yang diduga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang dihadapi oleh pelaku usaha diantaranya yaitu mengenai literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman seseorang mengenai cara dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan.<sup>4</sup> Dalam dunia bisnis dan bagi masyarakat secara keseluruhan literasi keuangan dianggap sebagai hal yang penting. Masyarakat yang melek finansial akan mampu untuk membuat keputusan yang tepat dalam masalah keuangan. Melek finansial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan perusahaan.<sup>5</sup> Dengan kemampuan literasi keuangan yang baik maka pelaku usaha juga akan mampu melakukan pengelolaan keuangan untuk usaha mereka dengan lebih baik lagi dan jika pendapatan mereka meningkat maka tidak akan digunakan untuk hal-hal yang konsumtif, melainkan akan dialokasikan untuk tabungan atau investasi jangka panjang yang tentunya lebih produktif dan menguntungkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLK) tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia sebesar 38,03% dimana angka presentase tersebut meningkat dibandingkan dengan

---

<sup>3</sup> Anggie Faramitha, dkk, "Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial," *Inovasi* 17, no. 1 (2021): 21.

<sup>4</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "*Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*," (Otoritas Jasa Keuangan, 2021), 14.

<sup>5</sup> Ari Susanti, dkk, "Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta," *Telaah Bisnis* 18, no. 1 (2017): 46.

<sup>6</sup> Widya Eka Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Marelan," *Jurnal Pembangunan Perkotaan* 8, no. 1 (2020): 45.

hasil SNLK tahun 2016 yang masih 29,7%.<sup>7</sup> Meskipun tingkat literasi keuangan di Indonesia meningkat dari tahun sebelumnya, namun tingkat literasi keuangan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan Negara-negara tetangga.

**Tabel 1.1. Perbandingan Presentase Literasi Keuangan Tahun 2016 dengan Tahun 2019**

No	Negara	2016	2019
1	Indonesia	29,7%	38,03%
2	Thailand	73%	82%
3	Malaysia	66%	85%
4	Singapura	98%	98%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2016 dan Kompas.com

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan Indonesia dari tahun 2016 sampai 2019 masih tetap rendah dibandingkan dengan Negara-negara tetangga yaitu Indonesia sebesar 29,7 persen, Thailand sebesar 76 %, Malaysia sebesar 66 dan Singapura sebesar 98 %.<sup>8</sup> Sedangkan pada tahun 2019 di Indonesia hanya 38,03 persen, Thailand sebesar 82 %, Malaysia 85 %, dan Singapura sebesar 98 %.<sup>9</sup> Permasalahan inilah yang membuat UMKM di Indonesia sulit dalam pengelolaan keuangan dan mendapatkan akses pembiayaan. Maka dari itu sudah waktunya para pelaku usaha mulai berfikir bagaimana strategi yang tepat untuk mengelola keuangan mereka, karena pemahaman mengenai

<sup>7</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.” (Otoritas Jasa Keuangan, 2021), 3.

<sup>8</sup> Ulfy Safryani, dkk, “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 3 (2020): 321.

<sup>9</sup> Ade Miranti Karunia, “Luhut: Literasi Keuangan RI Masih Rendah Dibandingkan Dengan Negara Tetangga”, Desember 13, 2021. <https://amp.kompas.com/money/read/2021/12/13/141723626/luhut-literasi-keuangan-ri-masih-rendah-dibandingkan-dengan-negara-tetangga>

keuangan yang baik bisa menjadi salah satu faktor penentu dalam meningkatkan pendapatan.

Faktor selanjutnya yang diduga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan para pelaku usaha yaitu sikap keuangan yang mereka miliki. Sikap merupakan seluruh tindakan, baik yang bermanfaat maupun tidak bermanfaat. Sikap keuangan bisa diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat maupun penilaian individu terhadap keuangan pribadinya yang diterapkan dalam sebuah sikap ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan.<sup>10</sup> Sikap keuangan bisa berdampak pada sifat dan perilaku serakah jikalau digunakan dengan cara yang kurang benar.

Tidak sedikit pelaku usaha mempunyai sikap keuangan yang kurang baik, dilihat dari minimnya motivasi guna meningkatkan ketrampilan dalam mengatur keuangan usahanya, padahal hal tersebut sangat penting dalam manajemen keuangan. Sikap keuangan yang buruk yang dimiliki oleh pelaku usaha juga dapat dilihat dari pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang dimilikinya dan tidak berfikir untuk meningkatkan ketrampilannya dalam ilmu manajemen keuangan karena mereka berfikir bahwa usahanya tetap bisa berjalan lancar tanpa kendala meskipun tidak dilakukan perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Pelaku usaha kebanyakan lebih tertarik untuk membahas mengenai ide dan inovasi bisnis mereka dibandingkan dengan membahas manajemen keuangan. Sikap seperti itu jika dibiarkan akan memengaruhi bahkan menurunkan kinerja usaha dan tidak akan mampu bersaing secara kompetitif dipasar. Maka dari itu Pelaku usaha memerlukan motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wahida Rizka, "Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening," (Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2019), 8.

<sup>11</sup> Iklima Humaira And Endra Murti Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Ukm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7, No. 1 (2018), 99.

Terdapat faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan dari segi psikologis yaitu kepribadian yang dimiliki. dalam pengelolaan keuangan, aspek kepribadian sangat dibutuhkan agar bisa berhasil dalam mengelola keuangan hal ini disebabkan karena tipe kepribadian setiap individu dalam mengelola keuangannya itu berbeda-beda. Terdapat beberapa kelemahan dari masing-masing tipe kepribadian yang akan menyebabkan masalah keuangan seperti salah satunya adalah utang yang berlebihan. Berbagai riset keuangan telah membuktikan bahwa aspek kepribadian juga bisa mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Faktor kepribadian juga sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk.<sup>12</sup>

Beberapa penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Wida Purwidiyanti dan Naelati Tubastuvi yang berjudul *The effect of financial literacy and financial experience on SME financial behavior in Indonesia* menunjukkan hasil bahwa *financial literacy has no effect on financial behavior*.<sup>13</sup> Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Susanti dan kawan-kawan yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Dimana dimensi yang berpengaruh adalah pengeluaran, literasi tentang kredit, literasi tentang tabungan, dan literasi tentang investasi.<sup>14</sup>

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Stella Maris, Juhar Baptista dan Andriesta

---

<sup>12</sup> Humaira And Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul", 101.

<sup>13</sup> Wida Purwidiyanti and Naelati Tubastuvi, "The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia," *Jurnal Dinamika Manajemen* 10, no. 1 (2019): 40–45.

<sup>14</sup> Ari Susanti, dkk, "Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta, " *Telaah Bisnis* 18, no. 1 (2017): 53.

Shintia Dewi yang berjudul *the Influence of financial attitude, financial literacy, and locus of control on financial management behavior* menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.<sup>15</sup> Hal ini juga berbanding terbalik dengan penelitiannya yang dilakukan oleh Agus Dwi Cahya, Heni Nur Amrina dan Sinta Oktaviyana yang menunjukkan variabel sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM batik jumputan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Rismala Dwiyanti, abd. Rakhman Laba, dan Andir Ratna Sari Dewi dengan judul *the effect of income, financial knowledge, and personality on financial management practices* menunjukkan bahwa kepribadian dapat dikaitkan dengan praktik manajemen keuangan dengan tanda positif dan signifikan.<sup>16</sup> Sedangkan hasil penelitian dari Mardahleni menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.<sup>17</sup> Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian yang telah disebutkan diatas terdapat sebuah gap atau perbedaan dari hasil penelitian tersebut, sehingga belum diketahui dengan pasti apakah literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Desa Sinoman merupakan salah satu desa di Kecamatan Pati Kabupaten Pati dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Juwana dibagian timur dan Kecamatan Wedarijaksa di bagian utara. Mata pencaharian masyarakatnya

---

<sup>15</sup> Stella Maris Juhar Baptista, "The Influence Of Financial Attitude, Financial Literacy, And Locus Of Control On Financial Management Behavior (Study Case Working-Age Of Semarang)," *International Journal Of Social Science And Business* 5, No. 1 (2021): 96.

<sup>16</sup> Rismala Dwiyanti, Andir Ratna, And Sari Dewi, "The Effect Of Income , Financial Knowledge , Knowledge And Personality On Financial Management Practices The Study Of Smes In Makassar City", *Hasanuddin Journal Of Business Strategi* 3, No. 3 (2021): 66.

<sup>17</sup> Mardahhleni, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Ma Najemen Keuangan ( Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat )", *e-jurnal Apresiasi* 8, No. September (2020): 518.

sebagian besar adalah petani, karena lahan persawahan di Desa Sinoman sangat luas. Selain bertani masyarakat di Desa Sinoman juga banyak yang menjalankan usaha, salah satu usaha yang mendominasi di Desa Sinoman yaitu usaha dalam barang bekas atau barang rongsokan.

Barang rongsokan adalah salah satu benda yang diperjual belikan dikalangan masyarakat. Barang rongsok merupakan barang yang telah rusak dan tidak bisa diambil manfaatnya dan sudah pasti barang tersebut tidak terjamin kebersihannya. Barang rongsok yang diperjual belikan diantaranya yaitu besi, plastik, tembaga, kuningan, aluminium, kertas, kardus, dan masih banyak jenis rongsok lainnya.<sup>18</sup>

Bagi sebagian orang barang rongsok mungkin dianggap sebagai sampah dan tidak ada manfaatnya atau bisa dikatakan dipadang sebelah mata. Namun bagi masyarakat di Desa Sinoman Kecamatan Pati, barang rongsok mampu menghasilkan pundi-pundi rupiah dengan cara diperjual belikan. Berbeda dengan pemulung yang mencari rongsok di pinggir-pinggir jalan dan di tempat pembuangan sampah dan nyaris tanpa modal, pelaku usaha barang rongsok di Desa Sinoman mendapatkan rongsok dari proses pembelian dari daerah-daerah lain. Jadi pelaku usaha barang rongsok di Desa Sinoman dalam pencarian dan pengumpulan rongsok menggunakan uang atau modal.

Setiap pelaku usaha menekuni produk barang rongsok yang berbeda-beda. Ada yang fokus menekuni rongsok besi dan logam, ada yang menekuni rongsok botol, ada yang menekuni rongsok PCB, ada yang menekuni barang dari plastik, ada yang menekuni rongsok jaring, ada juga yang menekuni rongsok motor-motor yang sudah rusak. Selain itu juga ada salah satu pelaku usaha yang mendaur ulang barang bekas menjadi produk yang bernilai jual yaitu membuat sepatu dan sandal yang didapatkan dari pengepul barang rongsok menjadi sandal dan sepatu yang bisa digunakan lagi.

---

<sup>18</sup> Rika Mustika Harahap, "Pengaruh Harga Barang rongsok Terhadap Keputrusan Penjualan", ( skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), 77.

Pelaku usaha barang rongsok di Desa Sinoman dalam pengelolaan usahanya sebagian besar dibantu oleh anggota keluarganya masing-masing. Tetapi ada juga yang sudah memiliki karyawan bahkan ada yang sudah memiliki puluhan karyawan. Dengan adanya usaha barang rongsok di Desa Sinoman memberikan banyak manfaat salah satu yang paling utama adalah berkurangnya pengangguran, karena usaha barang rongsok banyak menyerap tenaga kerja, baik itu orang tua, remaja, perempuan dan laki-laki. Meskipun sudah ada usaha yang berkembang dan memiliki banyak karyawan, namun masih banyak pelaku usaha yang masih belum maksimal dalam melakukan manajemen keuangan usahanya, masih banyak yang belum memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terutama usaha yang masih dikelola sendiri oleh anggota keluarganya, hal tersebut dikarenakan latar belakang pendidikan pelaku usaha barang rongsok di Desa Sinoman yang masih rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha barang rongsok di Desa Sinoman Kecamatan Pati. Melalui penelitian ini peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Usaha Barang Rongsok Di Desa Sinoman Kecamatan Pati”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha barang rongsok di Desa Sinoman Kecamatan Pati?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usahabarang rongsok di Desa Sinoman Kecamatan Pati?
3. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha barang rongsok di Desa Sinoman Kecamatan Pati?



### **C. Tujuan Penelitian**

Hasil dari apa yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ditujukan:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha barang rongsok di Desa Sinoman Kecamatan Pati.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha barang rongsok di Desa Sinoman Kecamatan Pati.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usahabarang rongsok di Desa Sinoman Kecamatan Pati.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis peneliti sangat berharap bahwasanya tulisan ini bisa menambahkan wawasan pengetahuan kepada peneliti selanjutnya yang membahas tema yang serupa.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat bermanfaat bagi pelaku usaha barang rongsok di Desa Sinoman Kecamatan Pati dalam melakukan manajemen keuangan, agar bisa lebih bijak dalam mengelola keuangannya supaya usaha mereka bisa lebih berkembang lagi.

### **E. Sistematika penulisan.**

Sistematika merupakan unsur yang paling penting dalam penulisan sebuah skripsi agar hasil penelitian bisa terarah. Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yakni:

#### **1. Bagian Awal**

Halaman judul menjadi lembar utama, kemudian diikuti pengesahan dan pernyataan skripsi, abstrak, moto, kata persembahan, transliterasi arab ke latin, pengantar dan daftar (isi, table, gambar).

## 2. Bagian Utama

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada halaman ini memuat permasalahan yang menjadi pemicu penelitian yang kemudian dirumuskan dan berbuah tujuan dan manfaat. Kemudian dilanjutkan sistematika tulisan ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisikan uraian mengenai teori yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu juga berisikan penelitian yang telah lalu, rangkaian pola pikir peneliti, lalu susunan hipotesa.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Diuraikan mengenai jenis pendekatan penelitian, total berapa jumlah populasi sampel, pengidentifikasian variabel yang dioperasionalkan, cara bagaimana mengumpulkan data dan menganalisisnya.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Memuat penjelasan general UMKM barang rongsok di Desa Sinoman Kecamatan Pati, penjabaran umum responden, kemudian uji kevalidan dan reabelnya, *result* uji pra syarat, penganalisisan data dan dibahas secara lengkap.

### **BAB V : PENUTUP**

Berisikan sebuah simpulan dari keseluruhan yang dibahas, lalu diberikannya saran dan ditutup pada bagian akhir.

## 3. Bagian Akhir

Memuat sekumpulan referensi yang dipakai, lampiran pendukung serta susunan riwayat hidup.